

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan merumuskan hipotesis yang selanjutnya dilakukan dalam pengujian hipotesis. Metode yang dapat digunakan yaitu dengan metode asosiatif kausal.

Menurut Sugiyono (2017:55), bahwa rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dapat dilakukan di sekitar GKB yang berlokasi di Jalan Sumatera No 64 – GKB Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri atas suatu obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian bisa ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah konsumen Family Bakery di GKB Gresik.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), menjelaskan bahwa sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, pada pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel.

Sampel pada penelitian ini menggunakan Sampel Insidental. Menurut Sugiyono (2017:124), Sampel Insidental adalah teknik pada penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan atau bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini di Family Bakery sebanyak 100 konsumen Family Bakery.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer atau langsung dan data sekunder atau tidak langsung. Dalam pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu studi lapangan, yaitu dilakukan melalui kuesioner adalah dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan bersifat tertutup, dimana setiap pertanyaan telah disediakan alternatif jawaban untuk dipilih oleh responden. Dengan menyebarkan kuesioner dapat diungkap data yang menyangkut persepsi sikap, nilai, pengalaman dan keyakinan responden dalam menjawab kuesioner tersebut.

3.5 Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu metode kuesioner, dengan cara mengajukan angket kepada responden yang berisikan tentang daftar pertanyaan, metode ini yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai pelanggan di Gresik.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional

3.6.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono 2017:58).

1. Variabel bebas atau *Independent*

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Produk (X_1)
- b. Harga (X_2)
- c. Pelayanan (X_3)

2. Variabel terikat atau *Dependent*

Suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini yang menjadi variabel terikat yaitu keputusan pembelian Family bakery di Gkb.

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Ghozali (2013:49) definisi operasional adalah melekatkan makna kepada suatu konsep variabel dalam kaitannya dengan aktivitas untuk mengukur variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini “Pengaruh produk, harga, dan pelayanan terhadap keputusan pembelian pada UD Family Bakery di Gkb” yaitu:

1. Variabel produk (X_1)

Produk adalah suatu yang baik bersifat fisik maupun non fisik yang dapat ditawarkan kepada konsumen untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya.

Dengan indicator produk adalah :

- a. Variasi.
- b. Cita Rasa.
- c. Higienis.

2. Variabel harga (X_2)

Harga adalah salah satu dari elemen bauran pemasaran yang menghasilkan biaya.

Dengan indikator harga yaitu:

- a. Harga yang bersaing.
- b. Kesesuaian pada harga.
- c. Harga terjangkau.

3. Variabel pelayanan (X_3)

Pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Kualitas pelayanan bisa diwujudkan

melalui pemenuhan dan keinginan pelanggan serta ketetapan penyampaiannya untuk mengimbangi pelanggan. Dengan indikator pelayanan yaitu:

- a. Keandalan.
- b. Daya tanggap.
- c. Pelayanan pegawai ramah.

4. Variabel keputusan pembelian (Y)

Keputusan pembelian adalah konsumen sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk atau jasa pasti memiliki alternatif untuk menjadi pertimbangan.

Dengan indikator Keputusan Pembelian yaitu:

- a. Konsumen yakin pada produk Family Bakery.
- b. Membeli mempertimbangkan harga.
- c. Membeli *bakery* sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

3.7 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berbentuk *Rating Scale* (Skala Likert), yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dengan interval 1-5 alternatif jawaban. (Sugiyono, 2017 : 93)

Dimana responden hanya diperkenankan untuk alternatif jawaban yang tersedia. Setiap pernyataan memiliki 5 poin skala penentu skor adalah sebagai tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu - ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono 2017:134

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam instrumen penelitian ini dapat menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuesioner ini digunakan dalam analisis selanjutnya maka kuesioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan menggunakan program SPSS. Apabila dalam uji normalitas dan reabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal maka yang dapat dilakukan dengan langkah selanjutnya.

3.8.1 Uji Validitas

Pengertian validitas adalah instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid ini menunjukkan bahwa derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:121).

Menurut Ghozali (2013:53) dalam uji validitas penelitian ini dapat digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara membandingkan antara nilai r hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai r tabel. Jika pada nilai r hitung lebih

besar dari r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Pada r tabel ini didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau df (*degreeoffreedom*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$df = n - 2$ untuk regresi linier berganda.

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) konsep reliabilitas ini menunjukkan bahwa sejauh mana alat ukur dan hasil suatu pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Pengertian reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas penelitian ini dapat digunakan bantuan program SPSS dengan cara pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel yang dikatakan reliabel jika memberikan nilai “Cronbach’s Alpha > 0,60 (Ghazali,2013 :47).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan menggunakan regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah :

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik ini seharusnya tidak terjadi pada korelasi diantara variabel independen.

Menurut Ghozali (2013:106) penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai Tolerance (TOL) $> 0,1$ maka model ini dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Menurut Ghazali (2013:142) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaannya 5%.

3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas penelitian ini dengan menggunakan cara analisis grafik yang dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik atau bisa dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonalnya tidak menunjukkan bahwa pola distribusi normal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu metode statistika yang dapat digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Apabila banyaknya variabel bebas hanya ada satu disebut dengan regresi linier sederhana, sedangkan apabila terdapat lebih dari 1 variabel bebas disebut dengan regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat (Keputusan Pembelian)
 a = Konstanta

b_1	= Koefisien regresi nilai X1
b_2	= Koefisien regresi nilai X2
b_3	= Koefisien regresi nilai X3
X1	= Produk
X2	= Harga
X3	= Pelayanan
e	= Standard Error

3.11 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.12 Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

Menurut Sugiono (2017:100) hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut yang akan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan dalam dasar teori yang relevan, belum didasarkan dalam fakta yang diperoleh pengumpulan data. Adapun langkahnya dalam menguji hipotesis dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), perhitungannya menetapkan tingkat signifikan dan penetapan kriteria pengujian.

Sebelum melaksanakan pengujian terlebih dahulu menentukan taraf signifikannya. Untuk membuat suatu rencana pengujian supaya bisa menentukan pilihan antara hipotesis (H_0) dan hipotesis alternative (H_a). Taraf signifikannya pun

dipilih dan ditetapkan dalam penelitian yaitu 0,05 ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Angka ini dipilih karena dapat mewakili variabel yang diteliti dan taraf signifikansi sering digunakan dalam penelitian. Adapun kriterianya yang digunakan sebagai berikut ini:

1. Jika taraf signifikansinya $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel *dependen* terhadap variabel *independen*.
2. Jika taraf signifikansinya $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel *dependen* terhadap variabel *independen*.